

# MUSEUM BATIK INDONESIA DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI TMII

**Oleh :** Luthfan Alfarizi, Titien Woro Murtini, R. Siti Rukayah

*Museum merupakan suatu tempat untuk memamerkan, menyimpan, merawat dan melindungi benda-benda bernilai sejarah manusia dan alam dengan tujuan sebagai sarana pendidikan dan kebudayaan. Perkembangan museum di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Dalam rangka mendukung kemajuan tersebut, beberapa museum unggulan perlu dibangun.*

*Batik merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO. Batik Indonesia sendiri mempunyai berbagai macam motif dan warna dari setiap daerah di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya tindak lanjut dari hal-hal tersebut. Pembangunan museum yang semakin pesat di Indonesia dirasa cocok untuk menjadi wadah yang tepat dalam melestarikan batik-batik Indonesia. Pada tahun 2014, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman akan melakukan kajian, menyusun Master plan, dan membuat DED Museum Batik yang akan dilanjutkan dengan pembangunannya pada tahun 2015 di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).*

**Kata Kunci :** Museum, Batik, Pelestarian, Taman Mini Indonesia Indah.

## 1. Latar Belakang

Pembangunan museum di Indonesia bisa dikatakan mengalami kemajuan cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Hasil ini tentunya tidak terlepas dari Program Prioritas Nasional, yaitu Revitalisasi Museum dan Gerakan Nasional Cinta Museum. Daerah berlomba-lomba dalam memajukan museumnya, sehingga perkembangan permuseuman di Indonesia baik secara kualitas dan kuantitas tumbuh dengan signifikan. Dalam rangka mendukung kemajuan tersebut, beberapa

museum unggulan perlu dibangun agar Indonesia semakin kaya dengan Museum.

Batik Indonesia telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda, dan sebagai tindak lanjut dari penetapan tersebut, perlu dibentuk atau dibangun suatu wadah yang berbentuk museum yang tujuannya adalah sebagai salah satu tempat pewaris pengetahuan sekaligus budaya batik yang merupakan salah satu identitas bangsa kita. pada tahun 2014, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman akan melakukan kajian,

menyusun Masterplan, dan membuat DED Museum Batik yang akan dilanjutkan dengan pembangunannya pada tahun 2015.

Oleh karena itu Museum Batik Indonesia ini harus mengandung substansi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan antara lain; sebagai pusat Informasi, Promosi, Pengembangan dan Konservasi yang dirancang dengan mempertimbangkan alur pengunjung yang ditata secara apik, menarik, serta memenuhi kriteria sebuah karya arsitektur yang memenuhi gaya serta bentuk yang khas agar supaya kelak menjadi salah satu karya kebanggaan Bangsa Indonesia.

## 2. Tinjauan Pustaka

Pengertian museum menurut *International Council of Museums (ICOM, 2004)* adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, memperoleh, merawat, menghubungkan, dan memamerkan artefak-artefak perihal jadi diri manusia dan lingkungannya untuk tujuan studi, pendidikan dan kenyamanan.

Menurut Djumena (1990:IX) Seni batik adalah salah satu kesenian khas Indonesia yang telah ada sejak berabad-abad lamanya hidup dan berkembang, sehingga merupakan salah satu bukti peninggalan sejarah budaya bangsa Indonesia.

Menurut (Cerver, 2005), Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur,

berusaha menciptakan suatu keadaan nyata terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam.

## 3. Lokasi



Gambar lokasi tapak Museum Batik Indonesia di TMII

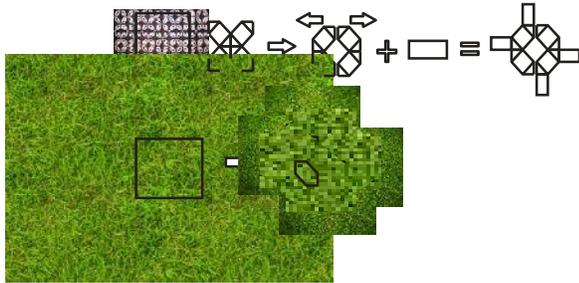


Gambar foto eksisting sekitar tapak

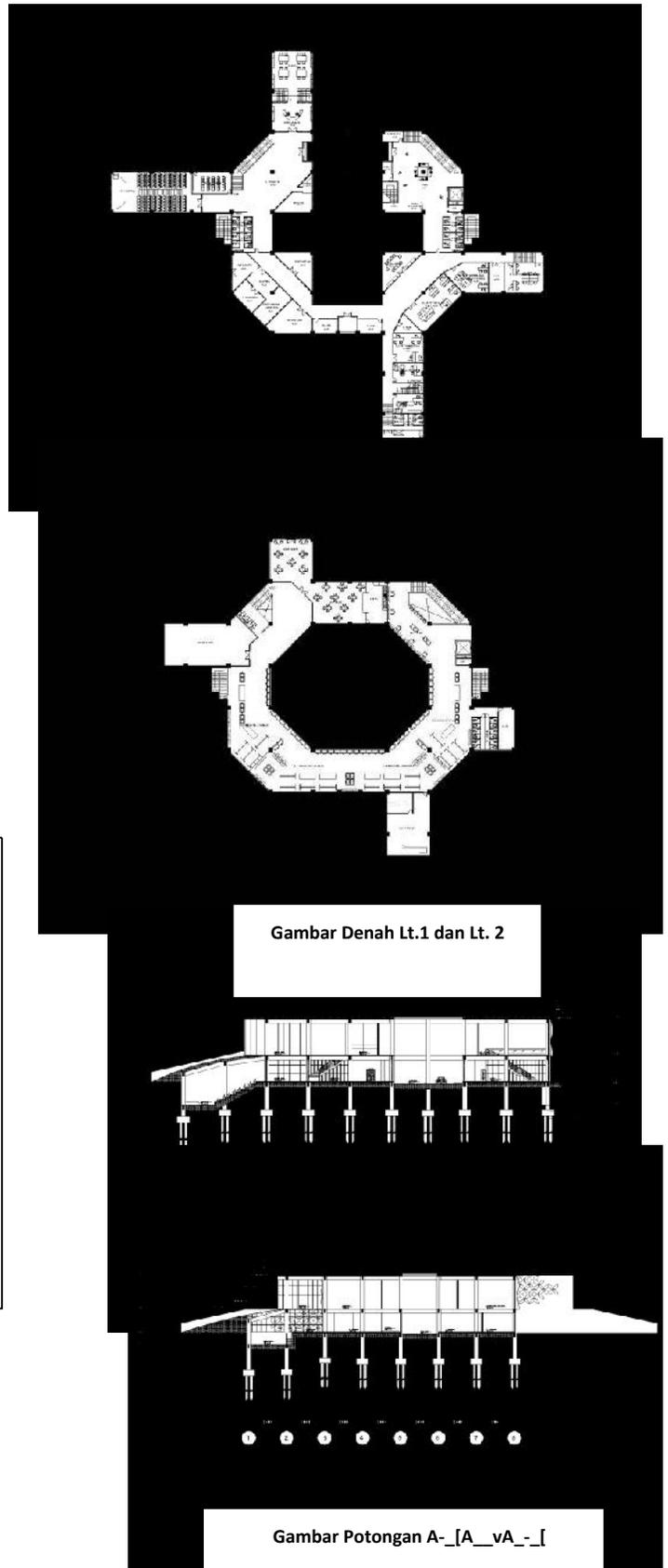
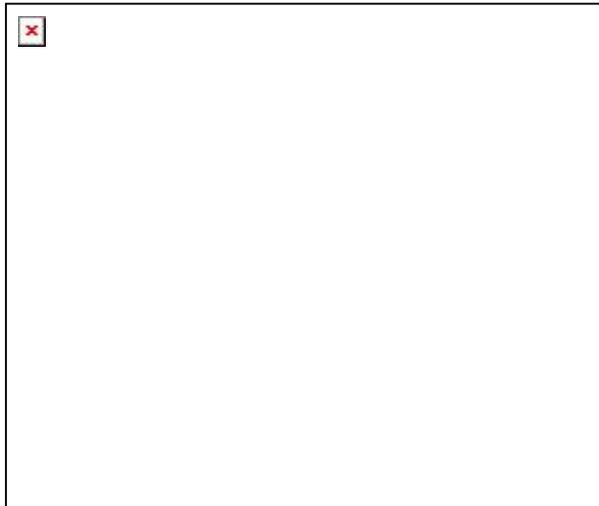
## 4. Konsep

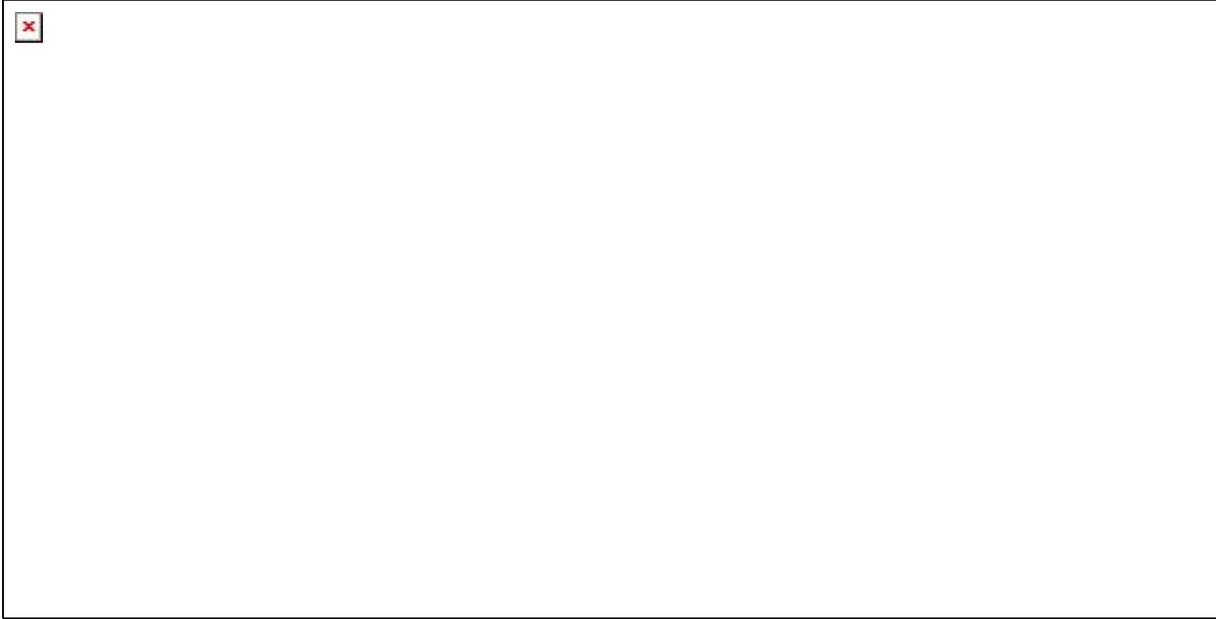
Konsep pada Museum Batik Indonesia ini menggabungkan unsur alam/ lingkungan dengan unsur tradisional dan modern. Hal ini dapat di lihat dari

Bentuk bangunan yang menyerupai bentuk motif batik kawung dengan pengaplikasian *greenroof* untuk menjaga lingkungan sekitar serta pengaplikasian *second skin* berbentuk motif batik pada bangunan.

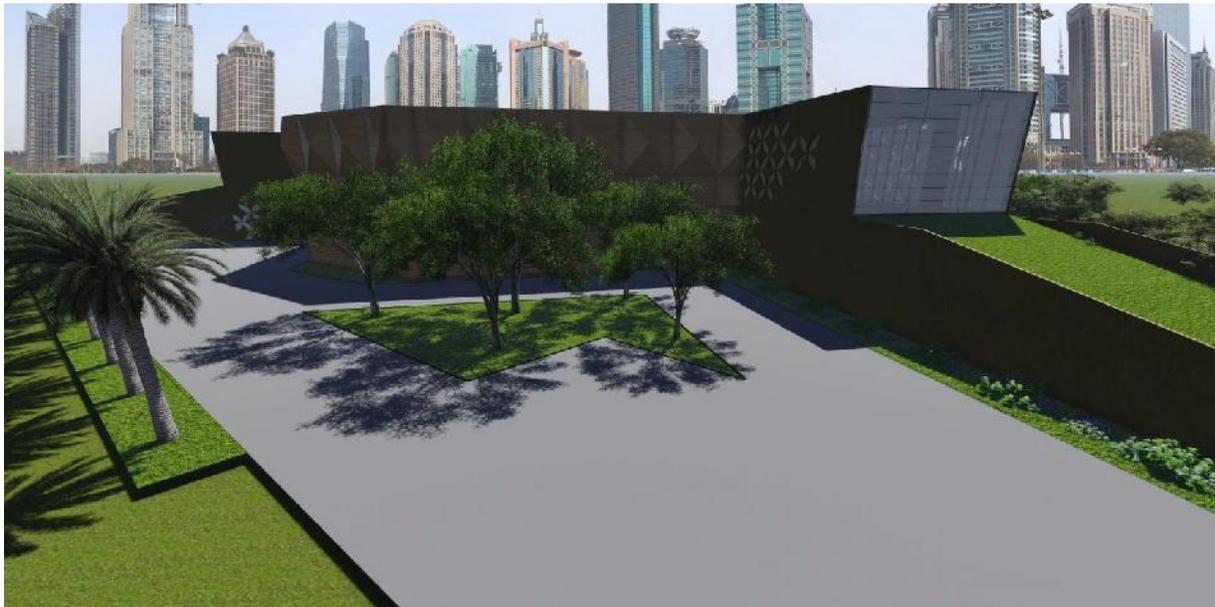


5. Desain

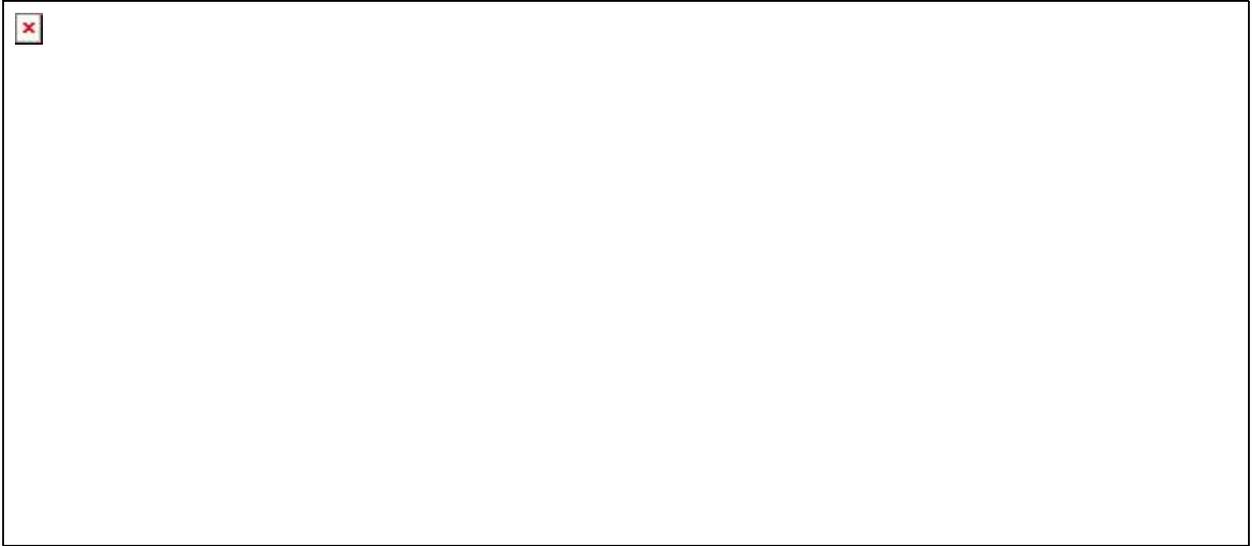




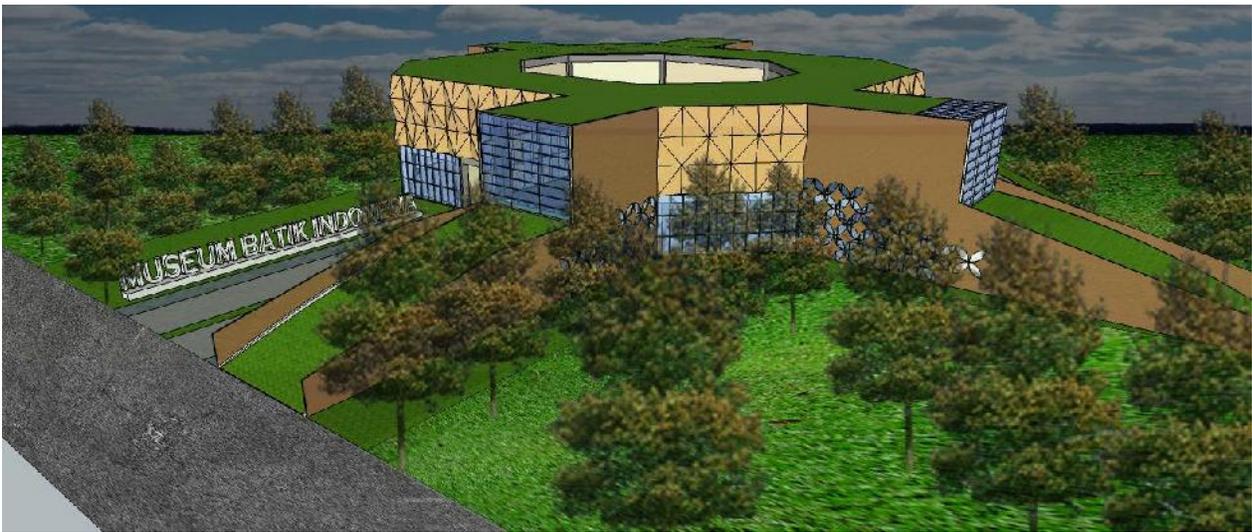
**Gambar Perspektif 1**



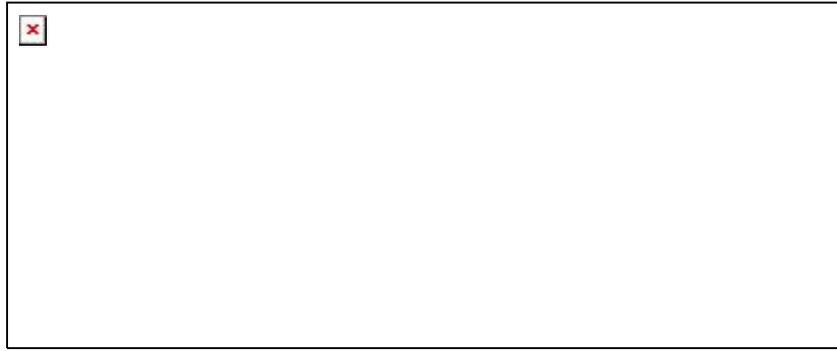
**Gambar Persektif 2**



Gambar Perspektif 3



Gambar Perspektif 4



**Tampak Depan**



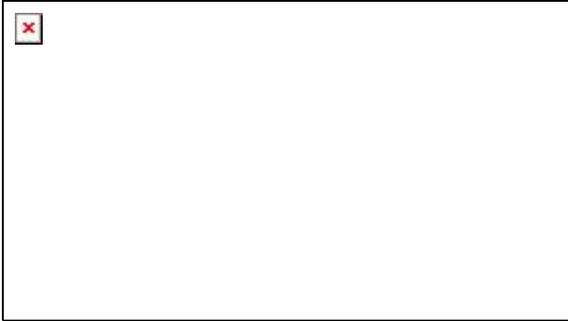
**Tampak Belakang**



**Tampak Kanan**



**Tampak Kiri**



Gambar Interior 1



Gambar Interior 2

## DAFTAR PUSTAKA

Adler, David. (1999), *Metric Handbook Planning and Design Data*, 2<sup>nd</sup> Edition, Architectural Press.

Cerver, Fransisco Asensio (2005), *The World of Contemporary Architecture*, Konemann, Germany.

Chiara, Joseph de & John Callender(1983), *Time Saver Standards for Building Types*. New York:McGrawHill .

Dean, David (1996), *Museum Exhibition : Theory and Practice*. London and New York: Routledge

Djumena, Nian, S. 1990. *Batik dan Mitra*, Jakarta : Djambatan.

Ensiklopedi Nasional Indonesia, 1990

H.Carmel, James (1962), *Exhibition Techniques*, America : Reinhold Publishing Corporation.

ICOM, 2004. *Running a Museum : A Practical Handbook*, International Council of Museum, UNESCO, France.

Neufert, Ernest. (2000), *Data ArsitekEdisiKeduaJilid 2*. Jakarta: Erlangga (Alih bahasa olehSjamsuAmril)

Pasal 1 Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.KM.33/PL.303/MKP/2004

Pasal 2 Keputusan menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.KM.33/PL.303/MKP/2004

Pickard, Quentin (2002), *dZ\_A\_Œ\_Z]š\_š[ A Handbook*. UK : Blackwell Science

Soekono, 1996. *Pengamanan Museum*, Proyek Pembinaan Permuseuman, Jakarta

Sumalyo, Yulianto (1997), *Arsitektur Modern akhir abad XIX dan abad XX*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Sunarso, Drs, 2000. *Pengetahuan Dasar Konvensional Koleksi Museum*, Direktorat Permuseuman, Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Susanto, Mikke, 2004. *Menimbang Ruang Menata Rupa, Wajah dan Tata Pameran Seni Rupa*, Galang Press, Yogyakarta.

Sutaarga, Moh. Amir, 1989. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*, Proyek Permuseuman, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Sutaarga, Mohm Amir, 1999. *Museografi dan Museologi*, Direktorat Permuseuman, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

